

## OPTIMALISASI HUMAN RESOURCE MANAGEMENT DENGAN METODE AHP UNTUK PEMBERIAN BONUS KARYAWAN PT. TALANG GUGUN SARI NUSANTARA

Mario Yuliandri<sup>1)</sup>, Abulwafa Muhammad<sup>2)</sup> Shary Armonitha Lusiana<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Teknik Informatika, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

<sup>3</sup>Dosen Program Studi Teknik Informatika, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

Corresponding Author: <sup>1</sup> mario.yuliandri23@gmail.com

### Article Info

#### Article history:

Received: January 5, 2025

Revised: January 15, 2025

Accepted: January 30, 2025

Published: February 04, 2025

#### Keywords:

Human Resource  
Bonus Karyawan  
Sistem Pendukung  
Keputusan (SPK)  
Analysis Hierarchy  
Process (AHP)

### ABSTRACT

PT Talang Gugun Sari Nusantara already has dozens of employees in each branch, each employee has various criteria in every job. Therefore, PT Talang Gugun Sari Nusantara has a way to improve the performance of every employee. By giving bonuses to employees who do their work well and in accordance with the Company's wishes. PT Talang Gugun Sari Nusantara previously conducted an assessment in a manual way that made its assessment irrelevant to the circumstances that occurred. With this problem, the company needs a Decision Selection System using the Analysis Hierarchy Process method to assess employees with several criteria such as attendance, sales of each employee, responsibility, and manners. The research conducted aims to build a software on "Optimizing Human Resource Management by Determining the Provision of Bonuses to Employees of Pt. Talang Gugun Sari Nusantara Using the Analytical Hierarchy Process (AHP) Method". In this study, a case was raised, namely looking for the best alternative based on the criteria that had been determined by using. This method was chosen because it was able to select the best alternative from 4 criteria. In this case, the intended alternative is those who are entitled to receive employee bonuses based on the specified criteria. This research was carried out by finding the value weight of each attribute and then a ranking process was carried out that would determine the optimal alternative, namely employees receiving bonuses.



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY SA 4.0)

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini berkecepatan tinggi. Setiap perusahaan harus mengikuti perkembangan yang cepat perkembangan teknologi agar tidak kalah kompetitif [1]. Perkembangan teknologi informasi ini pun telah membuka babak baru di lingkungan masyarakat, termasuk di dunia bisnis, saat ini para entrepreneur memanfaatkan teknologi informasi ini untuk perkembangan bisnisnya sendiri [2]. Pada saat ini untuk meningkatkan kinerja karyawan dan loyalitas karyawan kepada karyawan perusahaan memiliki berbagai cara, seperti pemberian bonus tahunan atau bulanan kepada karyawan yang memiliki kinerja dan loyalitas yang lebih untuk Perusahaan [3].

Bonus karyawan adalah sebagai bentuk apresiasi perusahaan kepada karyawan yang sudah dianggap layak oleh Perusahaan [4]. memberikan bonus kepada karyawan dengan pemilihan secara subjektif sehingga dinilai kurang relevan dengan keadaan sebenarnya serta penentuan pemberian bonus tahunan kepada karyawan berdasarkan penilaian kinerja karyawan yang masih manual. Sehingga perlunya sistem aplikasi pendukung keputusan untuk menentukan pemberian bonus tahunan pada karyawan menggunakan metode AHP menentukan nilai bobot untuk setiap atribut yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif lainnya [5]. PT Talang Gugun Sari Nusantara adalah perusahaan besar farmasi yang berlokasi di Kota Padang Sumatera Barat. Berdiri sebagai distributor

resmi yang menjalin kerja sama dengan beberapa principal dan perusahaan farmasi untuk menjual berbagai jenis obat-obatan ke seluruh Indonesia. PT Talang Gugun Sari Nusantara sudah memiliki puluhan karyawan setiap cabangnya, setiap karyawan memiliki kriteria bermacam dalam setiap melakukan pekerjaan. Maka dari itu PT Talang Gugun Sari Nusantara memiliki cara untuk meningkatkan kinerja setiap karyawan. Dengan pemberian bonus atau apresiasi kepada karyawan yang melakukan kerja dengan baik dan sesuai dengan keinginan Perusahaan [6].

Dengan adanya bonus yang akan diberikan kepada karyawan diharapkan bisa membuat karyawan lebih giat lagi dalam melakukan kerja atau tugasnya karna karyawan merupakan salah satu sumber penggerak perusahaan agar dapat memajukan perusahaan. PT Talang Gugun Sari Nusantara sebelumnya melakukan penilaian dengan cara manual yang membuat penilaiannya tidak relevan dengan keadaan yang terjadi. Dengan adanya permasalahan ini pihak perusahaan dibutuhkan Sistem Pemilihan Keputusan menggunakan metode Analysis Hierarchy Process untuk melakukan penilaian karyawan dengan beberapa kriteria seperti absensi, penjualan setiap karyawan, tanggung jawab, dan sopan santun [7].

## 2. KAJIAN TEORI

### 2.1 Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah sebuah sistem komputer yang dirancang untuk membantu pengambilan keputusan dengan memberikan informasi yang relevan, analisis, dan dukungan dalam proses pengambilan keputusan. SPK tidak hanya berperan sebagai alat untuk mengolah informasi, tetapi juga sebagai salah satu pilar utama dalam membangun budaya organisasi yang adaptif dan inovatif, SPK membantu mengolah data yang kompleks menjadi informasi yang lebih [8].

### 2.2 Analytical Hierarchy Process (AHP)

Analytical Hierarchy Process (AHP) merupakan teknik untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang bertujuan untuk menentukan pilihan terbaik dari beberapa alternatif yang dapat diambil. Hasil dari proses perhitungan ini adalah berupa informasi pemilihan rute angkutan umum yang ideal mendekati pengguna yang diinginkan [9]. Analytical Hierarchy Process (AHP) adalah metode Keputusan multikriteria untuk pemecahan masalah yang kompleks atau rumit, dalam situasi tak terstruktur menjadi bagian - bagian (variabel) yang kemudian dibentuk menjadi hierarki fungsional atau terstruktur network untuk menampilkan permasalahan yang akan dipecahkan dan kemudian membangun urutan prioritas untuk alternatif melalui perbandingan

berpasangan alternatif yang ada berdasarkan penilaian dari pembuat keputusan terhadap sistem Analytical Hierarchy Process (Masdalipa et al., 2022).

### 2.3 Langkah – langkah Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)

Ada 8 Tahapan pada metode Analytical Hierarchy Process (AHP) [10];

1. Mendefinisikan masalah dan menentukan solusi yang diinginkan.
2. Membuat struktur hierarki yang diawali dengan tujuan umum, dilanjutkan dengan kriteria-kriteria dan alternatif- alternatif pilihan.
3. Membuat matrik perbandingan berpasangan yang menggambarkan kontribusi relatif atau pengaruh setiap elemen terhadap tujuan atau kriteria yang setingkat di atasnya

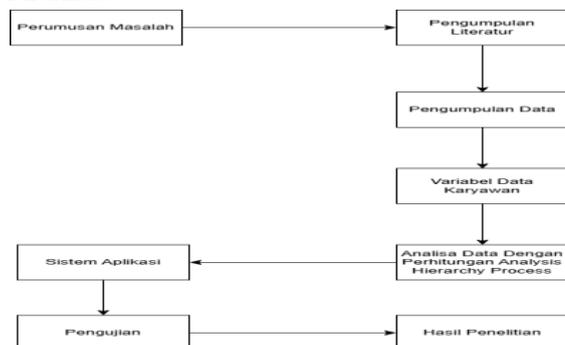
Perbandingan dilakukan berdasarkan pilihan atau judgement dari pembuat keputusan dengan menilai tingkat kepentingan suatu elemen dibandingkan elemen lainnya.

1. Menormalkan data yaitu dengan membagi nilai dari setiap elemen di dalam matrik yang berpasangan dengan nilai total dari setiap kolom
2. Menghitung nilai eigen vector dan menguji konsistensinya, jika tidak konsisten maka pengambilan data (preferensi) perlu diulangi. Nilai eigen vector yang dimaksud adalah nilai eigen vector maksimum yang diperoleh.
3. Mengulangi langkah 3, 4 dan 5 untuk seluruh tingkat hirarki.
4. Menghitung eigen vector dari setiap matriks perbandingan berpasangan. Nilai eigen vector merupakan bobot setiap elemen.
5. Menguji konsistensi hirarki. Jika tidak memenuhi dengan CR.

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Kerangka Penelitian

Metode penelitian merupakan tahap-tahap penelitian yang sistematis untuk membantu penelitian menjadi terarah dengan baik. Berikut adalah metodologi penelitian yang dapat dilihat dari Gambar 1 Berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Penelitian.

### 3.1.2. Perumusan Salah

Dengan adanya masalah, maka penulis membuat perumusan yang hendak dicapai. Perumusan masalahnya sebagai berikut:

- a. Bagaimana penelitian yang dilakukan mampu mengoptimalkan Human Resource Management pada pemberian bonus karyawan dengan tepat pada PT. Talang Gugun Sari Nusantara?
- b. Bagaimana penelitian yang dilakukan mampu memberikan bonus sesuai kriteria pekerjaan karyawan dengan metode Analytical Hierarchy Process pada PT. Talang Gugun Sari Nusantara?
- c. Bagaimana penelitian yang dilakukan mampu merancang dan membangun website
- d. Sistem Pendukung keputusan pemberian bonus karyawan pada PT. Talang Gugun Sari Nusantara?

### 3.1.3 Pengumpulan Literatur

Pengumpulan Literatur Untuk mendukung suatu ide yang telah didapatkan, perlunya untuk mencari literatur mengenai ide yang didapatkan, baik itu berupa artikel, buku, majalah, jurnal, dan sebagainya tentang topik yang dibahas. Literatur berisi mengenai teori, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh sebagai acuan dijadikan landasan kegiatan penelitian. Tahap ini peneliti melakukan penelusuran Pustaka untuk mengumpulkan informasi yang relevan bagi peneliti.

### 3.1.4 Pengumpulan Data

#### 1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan sejak April 2024 mulai tahap pengajuan judul, perancangan hingga implementasi sistem dan berlanjut sampai ke tahap akhir.

#### 2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di PT. Talang Gugun Sari Nusantara berada di tengah Kota Padang tepatnya di Jalan Alai Timur No 41, Alai Parak Kopi, Kecamatan Padang Utara Kota Padang Sumatera Barat.

#### 3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang kami lakukan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

##### 1) Penelitian Lapangan

Penelitian ini dilakukan dengan cara datang langsung PT. Talang Gugun Sari Nusantara di Kota Padang. Penelitian lapangan meliputi:

##### a) Pengamatan (observasi)

Meninjau pada objek penelitian dengan mempelajarinya serta mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan PT. Talang Gugun Sari Nusantara tersebut.

##### b) Wawancara

Mewawancarai pada PT. Talang Gugun Sari Nusantara tersebut dengan mengajukan beberapa

pertanyaan untuk memperoleh informasi yang kita perlukan.

2) Penelitian Pustaka. Pengumpulan data-data pada penelitian ini melalui sumber dari perpustakaan baik itu dalam bentuk buku-buku, jurnal dan sumber-sumber dari internet lainnya yang terkait dalam penelitian ini.

##### 3) Penelitian Laboratorium

Penelitian ini dengan menggunakan Laptop/Komputer dalam melakukan perancangan dan pengoperasian program atau sistem baru.

### 3.1.5 Variabel Data Karyawan

Pada tahap ini variabel yang akan dibuat nantinya dimasukkan berupa aplikasi website untuk mengeluarkan hasil dari perhitungan Analytical Hierarchy Process. Sehingga dapat membantu pihak PT Talang Gugun Sari Nusantara dalam memanfaatkan data Data Karyawan untuk mengatur Bonus Karyawan dengan melakukan analisis data karyawan. Dalam sistem akan memuat beberapa data yang berkaitan dengan penelitian. Sistem nantinya akan untuk melakukan penilaian karyawan dengan beberapa kriteria seperti absensi, penjualan setiap karyawan, tanggung jawab, dan sopan santun. data dimasukkan ke dalam website yang telah dirancang. Untuk mendapatkan hasil dari analisis data dimasukkan ke dalam database mysql.

### 3.1.6 Analisa Data Dengan Analisis Hierarchy Process

Menganalisa data yang telah didapatkan dengan penguraian untuk mengetahui Variabel Data karyawan pada Bonus Karyawan dengan Analytical Hierarchy Process. Mengidentifikasi serta mengevaluasi permasalahan. Hambatan dan kebutuhan yang diharapkan dapat di usulkan perbaikan-perbaikan dari sistem yang ada.

### 3.1.7 Analisa dan Solusi

Analisa data atau pengolahan data yang meliputi proses pengumpulan dan pengelompokan data, pembersihan data, transformasi data dan pemodelan dengan tujuan menemukan informasi yang berguna sebagai dasar pengambilan keputusan. Tahapan Analisa data sebagai berikut editing data, pengembangan variable, pengkodean data, cek kesalahan, membuat struktur data, cek preanalisa computer, dan tabulasi. Hasil penelitian atau pengamatan upaya untuk membuktikan kebenaran atau solusi.

### 3.1.8 Perancangan Sistem

Tahap perancangan ini dilakukan dengan tujuan membuat penelitian yang dirancang tidak melenceng dari tujuan penelitian dan sesuai

dengan kebutuhan. Dalam perancangan sistem ini, peneliti menggunakan 2 perancangan yaitu:

1. Perancangan Model Pada perancangan model dalam sistem yang akan dibangun ini, peneliti menggunakan Unified Modelling Language (UML) sebagai model rancangan supaya terorganisir dan terstruktur, serta sebagai alat bantu dalam mendeskripsikan dan menjelaskan alur kerja sistem. Perancangan model ini dibentuk dengan memanfaatkan software StarUML dalam merancangnya. 2. Perancangan interface atau perancangan antarmuka Perancangan interface adalah bentuk rancangan tampilan sementara dari pembuatan aplikasi sistem ini. Perancangan ini dibuat juga menggunakan aplikasi Figma yang berfungsi untuk membuat rancangan Prototype maupun desain pada aplikasi yang akan dibangun untuk memberikan penjelasan tentang tampilan yang dihadapkan pada aktor pada saat menggunakan sistem, sehingga dapat mempermudah dalam mengimplementasikan aplikasi memudahkan pembangunan aplikasi yang memenuhi prinsip perancangan antar muka yang baik.

### 3.1.9 Pengujian Sistem

Merupakan tahap penelitian yang dilakukan untuk mempraktekkan langsung hasil dari analisa yang bertujuan untuk menguji kebenaran sistem yang dirancang. Implementasi ini juga akan menjelaskan bagaimana cara menggunakan website penentuan siswa berprestasi dengan menggunakan metode analytical hierarchy process (AHP).

1. Pengujian Aplikasi Didalam pembuatan program ini nantinya akan dilakukan pengujian aplikasi secara online, pada pengujian online peneliti akan meng-hosting atau mendaftarkan website yang telah dibangun ke internet agar website bisa diakses secara online melalui web browser. Pada pengujian ini peneliti akan menghosting website ke hostinger yang masih belum berbayar. Dimana aplikasi yang dibuat akan diuji kelayakan pakai apa sudah sesuai dengan apa yang diharapkan. Pengujian menggunakan Metode Black Box adalah pengujian yang dilakukan hanya mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsioanalitas dari perangkat lunak. Pengujian pada Black Box berusaha menemukan kesalahan seperti:

1. Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang
2. Kesalahan interface
3. Kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal.
4. Kesalahan kinerja
5. Insialisasi dan kesalahan terminasi

1. Pengujian Interface Pengujian interface adalah langkah untuk melihat bagaimana tampilan akhir aplikasi website yang telah dibuat, apakah bersifat userfriendly atau tidak. Pengujian interface ini menggunakan black box.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap ini akan dilakukan proses utama yaitu penentuan pemberian bonus kepada karyawan menggunakan algoritma analytical Hierarchy Process. Langkah Awal dalam metode analytical Hierarchy Process ini yaitu penentuan kriteria-kriteria. Kriteria yang diperlukan dalam melakukan perhitungan untuk menentukan pemeberian bonus kepada karyawan dengan alternative terbaik menggunakan metode Analytical Hierarchy Process ialah kejujuran, tanggung jawab, pencapaian dan keaktifan karyawan. Data karyawan dapat dilihat ditabel dibawah ini:

**Tabel 4.1 Data karyawan**

No	NIP	Karyawan
1	14082001001	David Kuriawan
2	14082001002	Nimalasari
3	14082001003	Salsabila Putri
4	14082001004	Putri Ayu
5	14082001005	Ridho Saputra
6	14082001006	Riski Pratama
7	14082001007	Dinda Darma
8	14082001008	Gilang Saputra
9	14082001009	Ridho Rizki
10	14082001010	Genta Wahyudi

Adapun Kriteria yang di dapatkan ialah sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Keterangan Kriteria**

No	Kriteria
1	Keaktifan
2	Pencapaian
3	Kejujuran
4	Tanggung Jawab

Berdasarkan kriteria pada tabel diatas maka selanjutnya adalah membuat matriks perbandingan kriteria. Matriks perbandingan antar kriteria seperti tabel dibawah ini :

**Tabel 4.3 Perbandingan Kriteria**

Matrik Perbandingan	Kejujuran	Tanggung Jawab	Pencapaian	Keaktifan
Kejujuran	1	3	5	5

Matrik Penjumlahan	Kejujuran	Tanggung Jawab	Pencapaian	Keaktifan	Jumlah
Pencapaian	0.110	0.082	0.1184	0.165	0.4766
Keaktifan	0.110	0.082	0.0592	0.082	0.3347

Matrik Perbandingan	Kejujuran	Tanggung Jawab	Pencapaian	Keaktifan
Tanggung Jawab	0.33	1	3	3
Pencapaian	0.2	0.33	1	2
Keaktifan	0.2	0.33	0.5	1
Jumlah	1.733	4.66	9.5	11

Berdasarkan matriks perbandingan antar kriteria diatas langkah-langkah selanjutnya yaitu perhitungan matriks bobot nilai antar kriteria dan prioritas, untuk perhitungannya seperti table dibawah ini:

**Tabel 4.4 Matriks Perbandingan Antar Kriteria**

Matrik Bobot & Prioritas	Kejujuran	Tanggung Jawab	Pencapaian	Keaktifan	Jumlah	Prioritas
Kejujuran	0.5769	0.6428	0.5263	0.4545	2.2006	0.5501
Tanggung Jawab	0.1923	0.2142	0.3157	0.2727	0.9951	0.2487
Pencapaian	0.1153	0.0714	0.1052	0.1818	0.4738	0.1184
Keaktifan	0.1153	0.0714	0.0526	0.0909	0.3303	0.0825

Berdasarkan perhitungan matriks bobot nilai antar kriteria dan prioritas langkah selanjutnya ialah Berdasarkan matrik penjumlahan selanjutnya ialah menghitung rasio konsistensi kriteria. Perhitungan rasio konsistensi seperti dibawah ini:

**Tabel 4.6 Matriks Penjumlahan Setiap Baris**

Rasio Konsistensi	Jumlah	Prioritas Jawab	Jumlah Prioritas
Kejujuran	2.3018	0.5501	4.1838
Tanggung Jawab	1.0353	0.2487	4.1617
Pencapaian	0.4766	0.1184	4.0229
Keaktifan	0.3347	0.0825	4.0536
Jumlah			16.4221

Berdasarkan tabel diatas maka dilakukanlah perhitungan untuk mencari nilai rasio konsistensi, rumus yang digunakan dalam mencari nilai rasio konsistensi adalah:

- a) jumlah ( jumlah kolom hasil ) = 16,4221
- b) n ( jumlah kriteria ) = 4
- c) Lamda Max = jumlah / n = 16,4221 / 4 = 4,1055
- d) CI ( Consistency Index ) = ( lamda max - n ) / ( n-1 ) = ( 4,1055 - 4 ) / ( 4-1 ) = 0,0351

Berdasarkan hasil dari Consistency Index diatas maka selanjutnya mencari nilai CR ( Consistency Ratio ) , untuk mencari nilai CR yaitu CI / IR, nilai IR dapat dilihat didaftar nilai IR yang terdapat di bab 2 bagian metode AHP, untuk kriteria dengan jumlah 4 maka nilai IR nya ialah 0,9. Jadi perhitungan nilai CR sebagai berikut:

rumus : CR= CI / IR = 0,0351 / 0,9 = 0,3908

Berdasarkan hasil pencarian nilai Consistency Ratio diatas, jika nilai dari Consistency Ratio < 0,1 maka hasilnya konsisten, jika tidak maka ulangi proses dari awal, karna hasil diatas sudah konsisten maka selanjutnya melakukan perhitungan dengan data kriteria karyawan yang sudah ada, untuk melakukan perhitungan tersebut ialah sebagai berikut:

Data 1 = (kejujuran \* nilai prioritas kejujuran) + (tanggung jawab \* nilai prioritas tanggung jawab) + (pencapaian \* nilai prioritas pencapaian) + ( aktif \* nilai prioritas aktif)

Untuk data lengkap dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.6 Menghitung Nilai Dengan Hasil Data**

No	Nip	Nama Karyawan	Kejujuran	Tanggung Jawab	Pencapaian	Keaktifan

1	14082001001	David Kurniawan	Sangat Jujur	Bertanggung Jawab	Baik	Aktiv
2	14082001002	Nimalasari	Jujur	S.Bertanggung Jawab	Baik	S.Aktiv
3	14082001003	Salsabila Putri	Jujur	Bertanggung Jawab	Baik	Aktiv
4	14082001004	Putri Ayu	Jujur	Bertanggung Jawab	Sangat Baik	Aktiv
5	14082001005	Ridho Saputra	Jujur	Cukup	Baik	Aktiv
6	14082001006	Riski Prama	Jujur	Bertanggung Jawab	Baik	Cukup Aktiv
7	14082001007	Dinda Darma	Cukup	S.Bertanggung Jawab	Baik	Aktiv
8	14082001008	Gilang Saputra	Jujur	Bertanggung Jawab	Cukup	Aktiv
9	14082001009	Ridho Rizki	Jujur	Bertanggung Jawab	Baik	Aktiv
10	14082001010	Genta Wahyudi	Sangat Jujur	Cukup	Baik	Aktiv

Selanjutnya mengkonversi nilai kriteria dengan nilai yang sudah ditentukan, jika kriteria kejujuran = “Sangat Jujur” maka nilainya 3, jika “jujur” maka nilainya 2 dan jika “kurang jujur” maka nilainya 1. Selanjutnya Jika kriteria tanggung jawab = “Sangat Bertanggung Jawab” maka nilainya 3 , jika “bertanggung Jawab” nilainya 2 dan jika “cukup” nilainya 1. Selanjutnya jika kriteria pencapaian = “Sangat Baik” nilainya 3 , jika “baik” nilainya 2 dan

jika “cukup” nilainya 1. Selanjutnya kriteria aktiv =”Sangat Aktiv” nilainya 3, jika “aktiv” nilainya 2 dan jika “cukup aktiv” nilai nya 1. Berdasarkan nilai kriteria yang sudah dikonversikan maka hasil data nya seperti tabel dibawah ini :

**Tabel 4.7 Hasil Konversi Nilai Kriteria**

N O	Nip	Nama Karyawan	Kejujuran	Tanggung Jawab	Pencapaian	Keaktifan	PTG	Pencapaian	P	Total	
1	14082001001	David Kurniawan	3	2	2	2	0,550	0,248	0,11	0,082	2,550
							1603	7775	8473	5884	1603
							66	38	63	64	6
2	14082001002	Nimasari	2	3	2	3	0,550	0,248	0,11	0,082	2,331
							1603	7775	8473	5884	366
							66	38	63	64	
3	14082001003	Salsabila Putri	2	2	2	2	0,550	0,248	0,11	0,082	2
							1603	7775	8473	5884	
							66	38	63	64	
4	14082001004	Putri Ayu	2	2	1	2	0,550	0,248	0,11	0,082	1,881
							1603	7775	8473	5884	5263
							66	38	63	64	7
5	14082001005	Ridho Saputra	2	1	2	2	0,550	0,248	0,11	0,082	1,751
							1603	7775	8473	5884	2224
							66	38	63	64	6
6	14082001006	Riski Prama	2	2	2	1	0,550	0,248	0,11	0,082	1,917
							1603	7775	8473	5884	4115
							66	38	63	64	3
7	14082001007	Dinda Darm	1	3	2	2	0,550	0,248	0,11	0,082	1,698
							1603	7775	8473	5884	6171
							66	38	63	64	7
8	14082001008	Gilang Saputra	2	2	1	2	0,550	0,248	0,11	0,082	1,881
							1603	7775	8473	5884	5263
							66	38	63	64	7
9	14082001009	Ridho Rizki	2	2	2	2	0,550	0,248	0,11	0,082	2
							1603	7775	8473	5884	
							66	38	63	64	
10	14082001010	Genta Wahyudi	3	1	2	2	0,550	0,248	0,11	0,082	2,301
							1603	7775	8473	5884	3828
							66	38	63	64	3

Berdasarkan tabel diatas maka langkah selanjutnya ialah perengkingan data untuk mencari karyawan yang berhak mendapatkan bonus dari perusahaan. Hasil peregkingan tersebut diambilah top 5 karyawan yang berhak menerima bonus dari perusahaan. Hasil perengkingan data data dilihat ditabel dibawah ini:

**Tabel 4.8 Hasil Perangkingan**

N O	Nip	Nama Karyawan	P Jujur	PTG Jawab	Pencapaian	P Aktiv	Total
1	14082001011	Dimas Surya	0,550	0,248	0,11	0,082	2,63
			16036	77753	8473	5884	2748
			6	8	63	64	83

No	Nip	Nama Karyawan	P Jujur	PTG Jawab	P		Total
					Pencapaian	P Aktiv	
1	14082 00100 1	David Kumia wan	0,550	0,248	0,11	0,082	2,55
			16036	77753	8473	5884	0160
2	14082 00100 2	Nim alasa ri	0,550	0,248	0,11	0,082	2,33
			16036	77753	8473	5884	1366
1	14082 00101 0	Genta Wahy udi	0,550	0,248	0,11	0,082	2,30
			16036	77753	8473	5884	1382
1	14082 00101 5	Mawa rPutri	0,550	0,248	0,11	0,082	2,08
			16036	77753	8473	5884	2588
3	14082 00100 3	Salsab ila Putri	0,550	0,248	0,11	0,082	2
			16036	77753	8473	5884	
9	14082 00100 9	Ridho Rizki	0,550	0,248	0,11	0,082	2
			16036	77753	8473	5884	
1	14082 00101 2	Suga ndi	0,550	0,248	0,11	0,082	2
			16036	77753	8473	5884	
1	14082 00101 4	Ayu dina	0,550	0,248	0,11	0,082	2
			16036	77753	8473	5884	
6	14082 00100 6	Riski Prata ma	0,550	0,248	0,11	0,082	1,91
			16036	77753	8473	5884	7411
			6	8	63	64	53

## 5. KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa metode Analytical Hierarchy Process (AHP) memberikan kemudahan terhadap pihak Perusahaan dalam melakukan pemilihan pemberian bonus kepada karyawan PT. Talang Gugun Sari Nusantara. Dari 15 data yang didapatkan dengan kriteria kejujuran, tanggung jawab, pencapaian, dan keaktifan dengan hasil metode AHP dapat memberikan keputusan bagi pihak perusahaan dalam pemilihan pemberian bonus kepada karyawan yang tepat dan memberikan solusi dalam manajemen keputusan perusahaan PT. Talang Gugun Sari Nusantara. Hasil dari penelitian ini terdapat 4

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fadillah, R., Dur, S., & Cipta, H. (2021). Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process dalam Menentukan Gaji Bonus Karyawan Pada PTPN III Sei Putih. *Jurnal Sains Matematika Dan Statistika*, 7(2), 73–84. <https://doi.org/10.24014/jsms.v7i2.12968>
- [2] Irawan, Y., & Sari, N. (2019). Aplikasi Sistem Pemberian Reward Berdasarkan Kinerja Karyawan Dengan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp) Pada Toko Golden Jaya Star Pekanbaru. *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 2(1), 87–101. <https://doi.org/10.36378/jtos.v2i1.149>
- [3] SaefudiN, & AN, F. (2019). Menentukan Pemberian Bonus. *Jurnal Sistem Informasi*, 6(1), 54–61. Simanjorang, R. M., & Simangunsong, A. (2022). *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Jaringan Analisa dan Implementasi Metode Analytical Hierarchy Process dalam Seleksi Penerima Rewards Berdasarkan Kinerja*. 1, 1–4.
- [4] Ulfa, N., Arhami, M., & Rizka, M. (2021). Penggunaan Metode Analytic Network Process (ANP) Untuk Pendukung Keputusan Pemberian Bonus Karyawan. *Jurnal Teknologi*, 21(1), 17. <https://doi.org/10.30811/teknologi.v21i1.2206>
- [5] Wulandari, F. I. (2022). Rancang Bangun Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Reward Dan Punishment Karyawan PT. IMSC Madiun. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi-2022*, 701–712.
- [6] Zai, F. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Besaran Bonus Tahunan Pada Karyawan PT. Andhy Putra Menggunakan Metode AHP. *Journal Information Technology, Software1*, 107–116. <https://e-jurnal.pelitanusantara.ac.id/index.php/jitsinet/article/view/852%0Ahttps://e-jurnal.pelitanusantara.ac.id/index.php/jitsinet/article/download/852/503>
- [7] Air, D., Pdam, M., Lingga, K., Web, B., Rianda, R., Hadi, F., & Gema, R. L. (2021). *Jurnal KomtekInfo Perancangan Human Resource Management System pada Perusahaan*. 8(3), 202–211.
- [8] Akuntansi, S. I., Tehnik, F., Bina, U., & Informatika, S. (2023). *Analisa Pemakaian*

- Alat Kesehatan Sekali Pakai dengan Metode AHP. 1(1), 25–31.
- [9] Alakel, W. (2019). Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat Metode First in First Out (Studi Kasus: Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung). *Jurnal Tekno Kompak*, 13(1), 36. <https://doi.org/10.33365/jtk.v13i1.269>
- [10] Ardiansah, T. (2024). Journal of Data Science and Information System (DIMIS) Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode WASPAS dalam Pemilihan Calon Ketua Komite Sekolah. *Journal of Data Science and Information System (DIMIS)*, 2(1), 50–58. <https://doi.org/10.58602/dimis.v2i2.118>
- [11] Citra, P., Santoso, H. B., & Sriyasa, I. W. (2024). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan E- Commerce Menggunakan Pembobotan Entropy dan COPRAS. *Jurnal Ilmiah Informatika Dan Ilmu Komputer (Jima-Ilkom)*, 3(1), 36–45.
- [12] Darmanto, E., Teknik, D. F., Studi, P., Informasi, S., Kudus, U. M., Latifah, N., Teknik, D. F., Studi, P., Informasi, S., Kudus, U. M., Susanti, N., Teknik, D. F., Studi, P., Informasi, S., Kudus, U. M., & Tumbu, G. (2014). PENERAPAN METODE AHP ( ANALYTHIC HIERARCHY PROCESS ) UNTUK. 5(1), 75–82.
- [13] Dudu, A., Rohmana, A., Mubarak, H., & Gunawan, R. (2019). PENGUKURAN KINERJA STORED PROCEDURE. 5(2), 51–55.
- [14] Erkamim, M., & Sudipa, I. G. I. (2023). Implementation of Analytic Hierarchy Process Method for Riau Oil Palm Plantation Land Selection Implementasi Metode Analytic Hierarchy Process untuk Pemilihan Lahan Perkebunan Kelapa Sawit di Riau. 3(October), 76–82.
- [15] Ernawati, E., Johar, A., & Setiawan, S. (2019). Implementasi Metode String Matching Untuk Pencarian Berita Utama Pada Portal Berita Berbasis Android (Studi Kasus: